

untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.³ Sebagaimana model Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin, yang kemudian disesuaikan dengan beberapa perkembangan. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu aancang-ancang pemecahan masalah.⁴ Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁵ Sesuai dengan yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan penelitian Kemmis dan Taggart yaitu penelitian berbentuk spiral.

³ H. M. Bashori dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 25.

⁴ Bashori dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 68.

⁵ Tim penyusun, *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2012*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 120.

